

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEKNIK *SCRABBLE REVIEW* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA MATERI KISAH NABI SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGRI 015 TANJUNG  
RAMBUTAN KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



*Oleh*

**WARDIANA  
NIM. 10911008781**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEKNIK *SCRABBLE REVIEW* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA MATERI KISAH NABI SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGRI 015 TANJUNG  
RAMBUTAN KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



Oleh

**WARDIANA  
NIM. 10911008781**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Pembelajaran Teknik Scrabble Review Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Wardiana NIM : 10911008781 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1432 H  
16 November 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag

Drs. Zulkifli M.Ed

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Pembelajaran Teknik Scrabble Review Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Wardiana NIM. 10911008781 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Safar 1433 H/06 Januari 2012 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 11 Safar 1433 H  
06 Januari 2012 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Munziri Ali, L.c. M.A

Drs. M Fitriyadi, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag  
NIP. 197002221997032001

## ABSTRAK

**Wardiana (2011) : Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Kisah Nabi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, ditemui gejala-gejala yaitu : Ketika pembelajaran siswa cenderung diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya. Anak sering melamun ataupun bercerita dengan teman sebangkunya ketika guru menerangkan materi pelajaran di depan kelas. Ada sebagian siswa yang jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru, baik berupa (pekerjaan rumah) PR maupun tugas di sekolah. Hal ini mengindikasikan rendahnya motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas.

Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa peneliti menerapkan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* dalam proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan tujuan agar penelitian berhasil dengan baik, maka peneliti menyusun beberapa tahapan diantaranya, tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Sebelum dilakukan tindakan mencapai 48,33% berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I motivasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata 65,42% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup baik. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata 79,17% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

ورديان( ) : تنفيذ التعليم صناعة المراقبة التكرار لترقية دافع التعليم التربية  
الدنية الاسلامية فصل الرابع فى المدرسة الابتدائية الحكومية  
ناحية كمفار مديرية كمفار

ومن الملاحظة فى المدرسة الابتدائية الحكومية مية ١٥٠ تنجوع رمبوتن  
كمفار مديرية كمفار وجد ظواهر فى التعليم بينها اكثر  
من التلاميذ الذين لم همم فى التعليم التلاميذ يحبون سكوت ولم يفعلون واجب  
المنزل من المدرس تلاميذ لم ينظرون شرح المرس. هذا يدل ان دافع التعلي  
التربية الدنية الاسلامية .

لترقية دافع التعليم دافع التعليم التلاميذ تنفيذ التعليم صناعة المراقب  
فى التليم . اما المشكلة فى البحث هو كيف تنفيذ التعليم صناعة المراقبة التكرار  
لترقية دافع التعليم التربية الدنية الاسلامية فصل الرابع فى المدرسة الابتدائية  
الحكومية ناحية كمفار مديرية كمفار.  
هذاالبحث تنفيذ فى دورة فى كل الدورة يفعل فى  
حتى بحث طيقة العمل ناجح. باحثت يئولف خطوات يعن : التطبيق, التنفيذ,

, فيعلم ان تنفيذ التعليم صناعة المراقبة التكرار لترقية دافع  
التعليم التربية الدنية الاسلامية فصل الرابع فى المدرسة الابتدائية الحكومية  
رمبوتن ناحية كمفار مديرية كمفار, تنفيذ جملة —  
— . تنفيذ فى دورة التعليم التلاميذ  
التعليم التلاميذ ارتفع ايضا بحملة  
جيد,ه يدل ان: تنفيذ التعليم صناعة المراقبة التكرار ترقية  
دافع التعليم التربية الدنية الاسلامية فصل الرابع فى المدرسة الابتدائية الحكومية  
ناحية كمفار مديرية كمفار.

## **ABSTRACTION**

**Wardiana ( 2011) : Applying Of Study Technique of Scrabble Review To Increase Motivate To Learn Education Of Islamic Religion Student The Grade Of IV Elementary School 015 Tanjung Rambutan District Kampar Of Sub-Province Kampar**

Pursuant to perception which researcher conduct in Elementary School Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, met by symptoms that is : When study of student tend to to be kept quiet and there no desire unruk enquire. Child often ponder and or tell a story with bench friend when gutu explain lesson items in front/ahead of class. There are some student which seldom do given by duty is teacher, either in in the form ( homework) PR and also duty in the school. This matter of low indication him of motivaasi learn Education of Islamic Religion student in class

As effort improve motivation learn researcher student apply Study Technique of Scrabble Review in course study. As for this research internal issue formula is : How Applying Of Study Technique of Scrabble Review To Increase Motivate To Learn Education Of Islamic Religion Student Class IV Elementary School 015 Tanjung Rambutan District Kampar Of Sub-Province Kampar. Process research done/conducted in two cycle and every cycle done/conducted in twice meeting, with a purpose to so that success research better, hence researcher compile some step among others, planning phase, action, and observation of refleksi

Pursuant to result of research, hence can be explained that motivation learn Education of Islamic Religion student of class IV Elementary School 015 Tanjung Rambutan District Kampar Of Sub-Province Kampar. Before conducted action to reach 48,33% residing in at international 40 - 55% pertained is unfavourable. After conducted action at cycle of I motivation learn student mount with mean 65,42% residing in at international 56 - 75% pertained is good enough. While at cycle of II motivation learn student also mount with mean 79,17% residing in at international 76%-100% with good category. Its meaning of efficacy of student have reached efficacy indicator which have been specified, that is above 75%. Thereby applying of study technique of Scrabble Review can improve motivation learn Education of Islamic Religion class student of IV Elementary School 015 Tanjung Rambutan District Kampar Of Sub-Province Kampar



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

ABSTRAK

PENGHARGAAN ..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL ..... iv

BAB I      PENDAHULUAN ..... 1

    A. Latar Belakang Masalah ..... 1

    B. Definisi Istilah ..... 6

    C. Rumusan Masalah ..... 6

    D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6

BAB II      KAJIAN TEORI..... 8

    A. Kerangka Teoretis ..... 8

    B. Penelitian yang Relevan ..... 18

    C. Indikator Keberhasilan ..... 19

    D. Hipotesis Tindakan ..... 20

BAB III      METODE PENELITIAN ..... 21

    A. Subjek dan Objek Penelitian ..... 21

    B. Setting Penelitian..... 21

    C. Variabel Penelitian ..... 22

    D. Rancangan Tindakan ..... 23

    E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 25

    F. Teknik Analisis Data ..... 26

BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 28

    A. Deskripsi *Setting* Penelitian ..... 28

    B. Hasil Penelitian ..... 31

    C. Pembahasan ..... 55

BAB V      PENUTUP ..... 59

    A. Kesimpulan..... 59

    B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	30
2. Tabel IV.2 : Sarana dan Prasarana di SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	32
3. Tabel IV.3 : Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	33
4. Tabel IV.4 : Aktivitas Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Teknik <i>Scrabble Review</i> Pada Siklus I (Pertemuan Pertama, Kedua) .....	39
5. Tabel IV.5 : Hasil Observasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus I .....	41
6. Tabel IV.6 : Aktivitas Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Teknik <i>Scrabble Review</i> Pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua) .....	50
7. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Siklus II .....	52
8. Tabel IV.8 : Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Penerapan pembelajaran teknik <i>Scrabble Review</i> Pada Siklus I dan Siklus II .....	57
9. Tabel IV.9 : Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penerapan Pembelajaran Teknik <i>Scrabble Review</i> Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi siswa yang berbeda terhadap tugas dan materi pelajaran yang di berikan oleh guru. Ada sebagian siswa yang langsung tertarik yang menyenangkan topik-topik pelajaran yang baru yang kita perkenalkan kepadanya, adapun sebagian siswa yang menerima dengan perasaan jengkel ataupun pasrah dan ada lagi yang benar-benar menolak untuk belajar.

Terjadinya perbedaan reaksi ataupun aktivitas dalam belajar seperti digambarkan di atas dapat dijelaskan pembahasan dan perbedaan motivasi. Sebagai mana demikian oleh Elida Prayitno bahwa motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karna adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi indah, oleh karna itu, motivasi belajar pada diri siswa

---

<sup>1</sup> Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, ( Jakarta : Depdikbud, 1989 ), hlm. 8

perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang mengembirakan.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung prestasi belajarnya akan tinggi pula;sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil diperoleh.

Sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha menggerakkan segala kemampuannya.<sup>2</sup>

Pendidikan agama islam memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Ali dan Nurhayati menyatakan bahwa:

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk: 1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan,

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana, 2008 ), hlm. 249

penghayatan, pengamalan, pembahasan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. 2) mewujudkan manusia Indonesia yang taat berAgama Islam dan berakhlak manusia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan social serta mengembangkan budaya Agama Islam dalam komunitas sekolah.<sup>3</sup>

Selanjutnya dalam Depdiknas mengemukakan tentang pendidikan Agama adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama islam dari sumber utamanya kitab suci Alqur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.pendidikan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha orang tua membina anak dari aspek keimanan, Alqur'an ibadah dan akhlak anak.<sup>4</sup>

Dari hasil observasi penulis dan rekan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa . Dimana penulis menemukan kurangnya keinginan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan pendapatnya ketika pembelajaran dikelas.

Sehubungan dengan hal tersebut, rendahnya motivasi belajar menurut analisa sementara di pengaruhi oleh cara penyajian atau metode mengajar guru. Kondisi ini senada dengan pernyataan Nasution dalam Djamarah, memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (raw input) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (learning teaching process ) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (out put) dengan kualifikasi tertentu. Didalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah factor lingkungan,yang merupakan masukan dari lingkungan (instrumental

---

<sup>3</sup> Masran Ali dan Nurhayati, *Pendidikan Agama Islam*, ( Bandung: PT Inti Prima Aksa, 2006 ), hlm. xiii

<sup>4</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar*, ( Jakarta: 2003 ), hlm. 2

input) yang dengan sengaja di rancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.<sup>5</sup>

Di Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya :

1. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menggunakan media gambar
4. Menyampaikan materi pelajaran shalat dalam keadaan sakit melalui metode caramah.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata motivasi siswa tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya motivasi belajar siswa masih rendah.

Berkaitan dengan hal di atas di Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ditemui fenomena-fenomena sebagai berikut :

- 1) Ketika pembelajaran siswa cenderung diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya, memberikan tanggapan tentang materi pelajaran kepada guru
- 2) Anak sering melamun ataupun bercerita dengan teman sebangku ketika guru menerangkan materi pelajaran di depan kelas.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002 ), hlm. 141

- 3) Ada sebagian siswa yang jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru, baik di berupa (pekerjaan rumah) PR maupun tugas di sekolah.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut diatas, terlihat bahwa Motivasi belajar siswa khususnya pada bidang studi pendidikan Agama Islam (PAI) tergolong rendah.

Banyak sebenarnya usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan teknik pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu supaya siswa dapat memahami pelajaran pendidikan agama islam dengan baik, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas. Salah satunya adalah dengan pembelajara teknik *Scrabble Review*. Teknik ini menyatukan para peserta pada akhir program pelatihan dan memperlihatkan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya dalam tim, yaitu dengan permainan *scrabble*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul : **“Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

## **B. Definisi Istilah**

Berdasarkan judul maka penulis akan mendefenisikan beberapa istilah penting agar tidak ada kesalahan artian dalam memahaminya :

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu. Dalam penelitian ini adalah cara menerapkan teknik *Scrabble Review*.
2. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>6</sup>
3. Teknik *Scrabble Review*. Mel Silberman mengatakan bahwa teknik ini menyatukan peserta pada akhir program pelatihan dan memperlihatkan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya dalam tim, yaitu dengan permainan *Scrabble*.<sup>7</sup>
4. Meningkatkan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb). Dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khusus pada pelajaran pendidikan agama Islam
5. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar<sup>8</sup>.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Penerapan Pembelajaran Teknik

---

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2008), hlm. 61

<sup>7</sup> Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: PT.Indeks. 2010). hlm. 250

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press. 2004), hlm. 45



*Scrabble Review* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian di laksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- b. Bagi pihak guru penelitian ini bias menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa
- c. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa .

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingh laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *Intrinsik*, berupa hasrat keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>1</sup>

Pendapat di atas, dipertegas oleh Oemah Hamalik secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu: motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat), harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar,

---

<sup>1</sup> Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010). hlm. 23

seperti angka kredit, ijazah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa pada hakikanya motivasi belajar adalah sebuah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Faktor internal bisa datang dari diri siswa itu sendiri yang sedang belajar, faktor kelelahan, kesehatan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal bisa datang dari luar siswa seperti lingkungan belajar termasuk di dalamnya adalah guru yang mengajar.

Pada umumnya dengan beberapa faktor atau unsur yang mendukung, karena hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pendapat senada dikemukakan oleh Agus Suprijono sebagai berikut :

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda. 2004). hlm.162

<sup>3</sup> *Ibid* hlm 46

Motivasi merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam pembelajaran dan merupakan sesuatu yang sulit diukur. Kemauan untuk belajar merupakan hasil dari berbagai faktor, yaitu kepribadian, kebiasaan, serta karakteristik belajar siswa. Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi murid yang berbeda terhadap tugas dan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ada sebagian murid yang langsung tertarik yang menyenangi topik-topik pelajaran yang baru yang kita perkenalkan kepadanya, adapula sebagian siswa yang menerima dengan perasaan jengkel ataupun pasrah dan ada lagi yang benar-benar menolak untuk belajar. Terjadinya perbedaan reaksi ataupun Aktivitas dalam belajar seperti yang digambarkan di atas, dapat dijelaskan melalui pembahasan tentang perbedaan motivasi

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Sejalan dengan ini peneliti berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan. Dengan demikian jelaslah

betapa pentingnya motivasi dalam belajar baik bagi guru maupun siswa hal ini berguna untuk :

- (1)Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang murid membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan murid yang tidak membaca buku, sehingga mendorong murid yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.
- (2)Menginformasikan kekuatan usaha belajar murid, contohnya ; seperti murid yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa murid yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- (3)Mengarahkan kegiatan belajar murid, contoh murid yang terbukti memperoleh nilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah prilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.
- (4)Membesarkan semangat belajar murid, contohnya murid yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- (5)Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Murid yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.<sup>4</sup>

Sedangkan pendapat lain juga mengemukakan tentang fungsi motivasi berfungsi sebagai berikut:

- (a)Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.
- (b)Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan
- (c)Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dimyatai Dan Mujiono.*Belajar dan Pembelajaran*,(.Jakarta: Rineka Cipta.2002) hlm 85

<sup>5</sup> Oemah Hamalik, *Op.Cit.*

Jika dianalisa beberapa pendapat para ahli mengenai fungsi motivasi dalam belajar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak, pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

## **b. Jenis-jenis Motivasi**

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu:

- 1) Motivasi *intrinsik*, adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- 2) Motivasi *ekstrinsik*, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang, seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya.<sup>6</sup>

Selain itu, *motivasi intrinsik* adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat), harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan *motivasi ekstrinsik* adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.<sup>7</sup>

Bila kita cermati kedua pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar para ahli mengelompokkan motivasi atas dua jenis saja, yaitu motivasi intrinsik (bersumber dari dalam diri) dan :motivasi ekstrinsik (bersumber dari luar diri individu).

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996, hlm. 137

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Loc. Cit*, hlm.162

### c. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Wina Sanjaya menjelaskan usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut :

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat murid paham kearah mana ia ingin dibawa.
- 2) Membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan mereka aman dan bebas dari rasa takut.
- 4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan murid. Motivasi akan tumbuh manakala murid merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan.
- 5) Berikan penilaian, banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebahagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat.
- 6) Berikanlah komentar terhadap hasil pekerjaan murid. Murid butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif.
- 7) Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.<sup>8</sup>

### d. Ciri-ciri Siswa Termotivasi Dalam Belajar

Berdasarkan dari beberapa penjelasan teori di atas, dapat diartikan bahwa murid yang dikata termotivasi dalam belajar adalah murid yang memiliki dorongan untuk belajar, memiliki sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki pelajaran lebih luas serta memiliki sikap yang kreatif dalam belajar. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa murid yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit.* hlm. 261

- 2) Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya sifat untuk selalu maju
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan teori di atas, maka peneliti menyimpulkan dan memfokuskan indikator motivasi belajar dalam penelitian itu yaitu pada aspek :

- a) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- b) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- c) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran
- d) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran
- e) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib
- f) Memperhatikan penjelasan guru

## **2. Strategi Pembelajaran Teknik *Scrabble Review***

### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran Teknik *Scrabble Review***

Sebelum membahas tentang pengertian Teknik *Scrabble Review* terlebih dahulu memahami makna dan arti pembelajaran. Pembelajaran dapat kita sandingkan dengan istilah mengajar dan belajar. Mengajar berada pada pihak guru dan belajar berada pada pihak murid. Mengajar dan belajar adalah peristiwa yang berbeda tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Antara kedua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling

---

<sup>9</sup> Sardiman, *Op, Cit.* hlm. 46



menunjang satu sama lain. Telah banyak para ahli yang mencoba merumuskan istilah mengajar ditinjau dari sudut pandang masing-masing. Perumusan dan tinjauan itu kebanyakan berlainan dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka mengajar dapat diartikan dari 4 sudut pandang yaitu :

- 1) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik
- 2) Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah
- 3) Mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi murid. Dan
- 4) Mengajar atau mendidik adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid.<sup>10</sup>

Pendapat di atas diperkuat oleh Mehibbin Syah yang menjelaskan bahwa mengajar adalah merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada murid.<sup>11</sup>

Selanjutnya belajar adalah merupakan suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.<sup>12</sup> Pendapat senada juga dikemukakan oleh Sardiman bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa belajar

---

<sup>10</sup> Oermar Hamalik, *Op, Cit.* hlm. 49-50.

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). hlm.

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op, Cit.* hlm 12

adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Lebih lanjut belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan perubahan tingkahlakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.

Pada proses belajar terjadi perubahan perilaku yang merupakan bagian suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>14</sup> Berdasarkan pendapat ini dapat diartikan belajar adalah proses interaksi dengan lingkungan dalam hal ini adalah interaksi antara guru dan siswa di kelas.

Pada dasarnya Belajar dan pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran karena keduanya memiliki keterkaitan yang erat, karena konsep belajar berakar pada peserta didik, sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik atau guru. Belajar dan pembelajaran adalah merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan

---

43 <sup>13</sup> Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru 1989) hlm

<sup>14</sup> Dimiyatai Dan Mujiono. *Op, Cit.* hlm 18-32

pendidikan di Sekolah.<sup>15</sup> Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan peserta didiknya dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk menyampai tujuan pengajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan belajar dan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka menyampakan bahan pelajaran ataupun kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan.

Bertolak dari penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran Teknik Scrabble Review merupakan strategi pembelajaran aktif yang berorientasi pada keaktifan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ini para siswa dituntut untuk memperlihatkan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya di dalam tim, yaitu dengan permainan *Scrabble*.<sup>16</sup>

#### **b. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Teknik *Scrabble Review***

Agar lebih jelas berikut dapat di paparkan langkah-langkah dalam penerapan pembelajara teknik Scraddle Review:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.
- 3) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.

---

<sup>15</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002) hlm 36

<sup>16</sup> Silberman. *Op, Cit*. hlm. 250

- 5) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 6) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.
- 7) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepat tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa.<sup>17</sup>

### c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Teknik *Scrabble Review*

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di simpulkan beberapa kelebihan Strategi Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* sebagai berikut :

- 1) Dapat menciptakan belajar siswa yang aktif
- 2) Terciptanya kerjasama antara siswa dalam belajar
- 3) Siswa terlatih belajar berpacu dengan waktu tanpa menyia-nyiakan waktu belajar.

Sedangkan kelemahannya adalah :

- a) Strategi Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* kurang efektif jika diterapkan pada kelas rendah seperti kelas 1 atau kelas 3 SD
- b) Membutuhkan waktu yang relatif panjang dalam penerapannya

## B. Penelitian Relevan

Setelah membaca dan memahami beberapa karya ilmiah, maka peneliti menemukan unsur-unsur relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitri Kurniati dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2008 dengan judul ” **Upaya**

---

<sup>17</sup>Silberman. *Ibid*, hlm. 250

**Meningkatkan Motivasi Murid Dalam Belajar Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Melalui Metode STAD Kelas V SD Negeri 040 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**. Adapun hasil penelitian saudara Fitri Kurniati adanya peningkatan motivasi belajar murid dari siklus I ke siklus II. Sebelum tindakan rata-rata motivasi belajar murid 53.5%, pada siklus I terlihat bahwa motivasi murid rata-rata hanya 71.5% , sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 78.1% murid yang tergolong aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian saudara Fitri Kurniati memiliki kesamaan, yaitu sama-sama meningkatkan motivasi belajar murid dalam hal membaca. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Fitri Kurniati menggunakan metode STAD sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran teknik *Scrabble Review* dengan hasil penelitian yaitu motivasi belajar murid secara klasikal mencapai 79,17%

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

- a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- b. Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.
- c. Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.
- d. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.

- e. Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- f. Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.
- g. Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepa-terangan atas pencapaian yang diperoleh siswa

## **2. Indikator Hasil**

- a. Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- b. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- c. Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran
- d. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran
- e. Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib
- f. Memperhatikan penjelasan guru

## **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini bahwa Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah murid sebanyak 20 orang.

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

##### **B. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember tahun 2011. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang digunakan, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua Variabel yaitu Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* ( X ) Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ( Y ).

### D. Rancangan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini direncanakan selama empat bulan, terhitung mulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

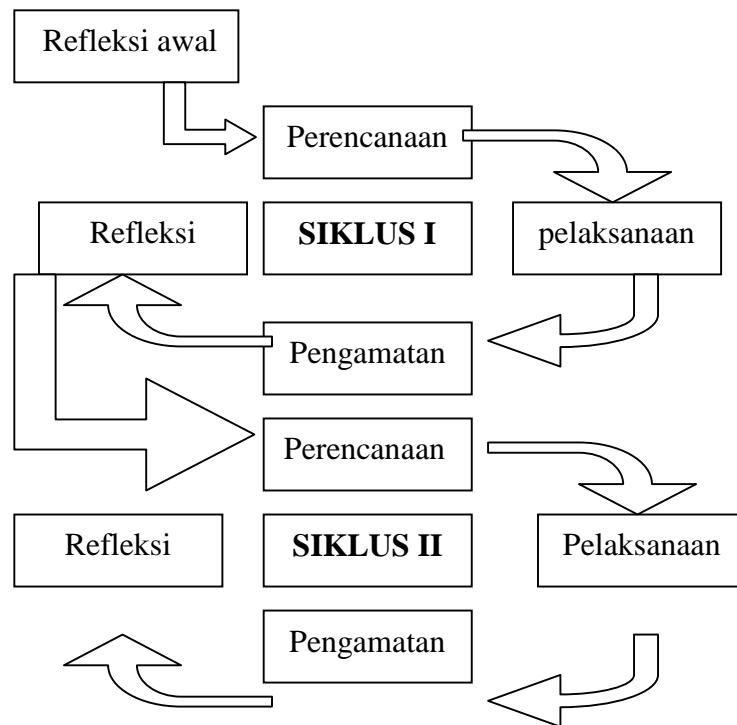
- 1) Perencanaan/persiapan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi dan Refleksi

Agar lebih jelas mengenai rencana penelitian dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto,<sup>1</sup> sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16





#### a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

- 4) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi yang terdiri dari 2 kompetensi dasar yaitu :
  - 3.1. menceritakan kisah Nabi Adam AS.
  - 3.2. Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW.
- 5) Guru menyiapkan buku cerita atau tulisan yang berkaitan dengan kisah Nabi
- 6) Guru mempersiapkan sarana pendukung guna memperlancar proses penelitian
- 7) Guru meminta teman sejawat untuk bertindak sebagai observer

### **a. Implementasi Tindakan**

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan *Pembelajaran Teknik Scrabble Review* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.
- 3) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.
- 5) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 6) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.
- 7) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepuk tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa

### **b. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan observer, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas

siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### **c. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

#### **a. Aktivitas Pembelajaran**

Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

#### **b. Rencana Pembelajaran**

Yaitu data yang berkaitan dengan Silabus, RPP selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek penelitian, sekaligus dijadikan sebagai data primer dalam penelitian ini.
2. Wawancara, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pihak-pihak terkait seperti guru guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian
3. Dokumentasi, yaitu berguna sebagai penunjang data penelitian seperti, sejarah sekolah dan jumlah siswa.

## G. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.<sup>2</sup>

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004), h. 43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik., Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong tinggi
2. 56% – 75% tergolong cukup tinggi
3. 40% – 55% tergolong kurang tinggi
4. 40% kebawah tergolong rendah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta : Rineka Cipta. 2002), h. 313. Edisi Revisi V

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Pada awalnya SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah merupakan sebuah sekolah yang berdiri dari swadaya masyarakat setempat yang didasari oleh pemikiran bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi putra putri mereka. Pembangunan SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar diprakarsai oleh seorang tokoh masyarakat yang bernama M. Samin T (Alhm). Pembangunan SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dimulai sejak tahun 1976. Kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai berikut :

- a. Darwis (alhm)
- b. Ilyas Medani
- c. Hartati
- d. Taslis Atar
- e. Rahila, S.Pd hingga sekarang

SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berdiri pada lahan seluas kurang lebih 2.517 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah yang dihibah oleh masyarakat sekitar. Kemudian luas bangunan SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu 531,5 m<sup>2</sup>.

## 2. Keadaan Guru dan Murid

### a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor yang semua berjumlah 16 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.1**

**Keadaan Guru SD Negeri 015 Tanjung Rambutan  
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

NO	NAMA GURU	Keterangan
1	Rahila, S.Pd	Kepsek/ PNS
2	Kamaruddin	G.Kelas IV
3	Nuriah	G.Kelas II
4	Sulaiman, S.Pd	G.Kelas VI
5	Pariza	G.Kelas I
6	Syamsidar	G.PAI
7	A. Zainal	G.Penjas
8	Abu Thalib, S.Pd.SD	G.Kelas IV
9	Rosmidar	G.Kelas I
10	Sofyan	G.Bid Studi
11	Wardiana	G.PAI
12	Ratih Purwasih, S.Pd.I	G.Kelas
13	Dina Kusmita	G.Bid Studi
14	Yulianis	G.Bid Studi
15	Siti dahiani	G.Bid Studi
16	Eka Futriani	G.Bid Studi

Sumber: Data Statistik SD Negeri 015 Tanjung Rambutan

### b. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan yang penting untuk dibimbing dan dididik dengan tujuan supaya mencapai kedewasaan yang bertanggungjawab oleh pendidik. Adapun

jumlah seluruh murid siswi di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu berjumlah 92 orang murid

**c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) PKn
- 4) Matematika
- 5) IPA
- 6) Ilmu Pendidikan Sosial
- 7) Keterampilan dan Seni Budaya
- 8) Penjeskes
- 9) Bahasa Inggris
- 10) Tulisan Arab Melayu



#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 2**  
**Sarana dan Prasarana di SD Negeri 015 Tanjung Rambutan**  
**Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Kelas	6	Baik
3	WC	2	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Lapangan Olah Raga	1	Baik
6	Kantin	1	Baik

Sumber: Data Statistik SD Negeri 015 Tanjung Rambutan

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Motivasi Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui tergolong kurang

tinggi dengan rata-rata 48,3% berada pada interval 40% – 55% dengan kategori kurang tinggi. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel. IV. 3**

**Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 015  
Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Alvian Syah							5
2	Dodi Arriando							5
3	Dimas Alfarisi							2
4	Elsa Lestari							1
5	Ibnu Setiawan							5
6	Hna Junita							2
7	Juliana							3
8	Maisaro							2
9	Muhammad Nabil							3
10	Midda Yani							2
11	M. Hasfi							3
12	M. Aprizal							3
13	Nurbai Zara							3
14	Nurul Jannah							3
15	Rahmat Pratama							2
16	Sella Cahyani							2
17	Tari Suhesni							4
18	Thomas Alfaris							2
19	Anggi Wulandari							2
20	Rafika Alfarijria							4
<b>Jumlah</b>		12	10	9	10	9	8	58
<b>Persentase %</b>		60,0%	50,0%	45,0%	50,0%	45,0%	40,0%	48,3%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2011

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV sebelum tindakan tergolong “Kurang Tinggi” dengan persentase 48,3% berada pada interval 40% – 55% dengan kategori kurang tinggi. Sedangkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Siswa yang termotivasi berjumlah 12 orang atau 60 %

- 2) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa yang termotivasi berjumlah 10 orang atau 50 %
- 3) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Siswa yang termotivasi berjumlah 9 orang atau 45 %
- 4) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Siswa yang termotivasi berjumlah 10 orang atau 50 %
- 5) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Siswa yang termotivasi berjumlah 9 orang atau 45 %
- 6) Memperhatikan penjelasan guru. Siswa yang termotivasi berjumlah 8 orang atau 40 %

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam, oleh sebab itu peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus I

## **2. Hasil Tindakan Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi dan kompetensi dasar yaitu menceritakan kisah Nabi Adam AS. Sedangkan indikator pembelajaran yaitu asal mula diciptakan dan terpedayanya nabi Adam dan Hawa oleh godaan Iblis

- 2) Guru menyiapkan buku cerita atau tulisan yang berkaitan dengan kisah Nabi
- 3) Guru mempersiapkan sarana pendukung guna memperlancar proses penelitian
- 4) Guru meminta teman sejawat untuk bertindak sebagai observer

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Tindakan Pertemuan 1**

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2011. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review* melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 15 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran teknik *Scrabble Review* dan kisah Nabi Adam AS

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review*. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 60 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- b) Tuliskan judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.

- c) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.
- d) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.
- e) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- f) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.
- g) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepuk tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan
- b) Guru menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan
- c) Guru memberikan tugas kepada siswa yaitu membawa buku cerita 25 nabi dan rasul
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

## 2) Tindakan Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2011. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran teknik *Scrabble Review* melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 15 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran teknik *Scrabble Review* dan terdapatnya nabi Adam oleh godaan Iblis

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review*. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 60 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- b) Tuliskan judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.
- c) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertikal, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.

- d) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.
- e) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- f) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.
- g) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepa-terapan tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- a) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
- b) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran
- c) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

### **c. Pengamatan (*Observation*)**

#### **1) Aktivitas Guru Melalui Pembelajaran Teknik *Scrabble Review***

Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran teknik *Scrabble Review* yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas aktivitas guru melalui pembelajaran teknik *Scrabble Review* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 4

**Aktivitas Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review*  
Pada Siklus I (Pertemuan Pertama, Kedua )**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi 1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.	√		√		2	0
2	Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.		√	√		1	1
3	Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang	√		√		2	0
4	Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.		√		√	0	2
5	Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang	√		√		2	0
6	Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.		√		√	0	2
7	Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tempat tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa	√		√		2	0
<b>Jumlah</b>		4	3	5	2	9	5
<b>Persentase</b>		57,1%	42,9%	71,4%	28,6%	64%	36%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2011

Dari tabel IV.4 di atas, dapat dijelaskan aktivitas guru pada pertemuan 1 terlaksana sebesar 57,1% dan yang tidak terlaksana 42,9%. Pada pertemuan 2 terlaksana 71,4% dan tidak terlaksana 28,6%, Maka jika dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, Aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran teknik *Scrabble*



*Review* pada Siklus I (Pertemuan satu dan dua) ini berada pada klasifikasi “Cukup baik”, karena secara keseluruhan penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review* terlaksana hingga 64% berada pada rentang 56-75%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat dijelaskan secara terperinci pada tiap indikator sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana
- 2) Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran. Pada pertemuan pertama tidak terlaksana sedangkan pada pertemuan kedua terlaksana
- 3) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua tidak terlaksana
- 5) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran. Pada pertemuan satu dan pertemuan dua terlaksana
- 6) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua tidak terlaksana

- 7) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tempat tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa. Pada pertemuan satu dan pertemuan dua terlaksana

## 2) Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata berpengaruh motivasi siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. IV. 5**

**Hasil Observasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV  
SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar Pada Siklus I**

No	Indikator yang Diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.	15	75,0%	16	80,0%	31	77,5%
2	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	11	55,0%	14	70,0%	25	62,5%
3	Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran	13	65,0%	14	70,0%	27	67,5%
4	Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran	12	60,0%	12	60,0%	24	60,0%
5	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib	12	60,0%	13	65,0%	25	62,5%
6	Memperhatikan penjelasan guru	11	55,0%	14	70,0%	25	62,5%
Jumlah / Persentase		74	61,7%	83	69,2%	157	65,42%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2011

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV pada siklus I berada pada klasifikasi

“cukup baik” dengan jumlah skor secara keseluruhan selama dua kali pertemuan sebesar 157 atau dengan persentase motivasi belajar siswa yaitu 65,42% berada pada interval 56% – 75% dengan kategori cukup baik. Sedangkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada tiap aspek pada pertemuan 1, dan 2 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 15 orang atau sebesar 75%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 17 orang atau sebesar 80%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 31 atau dengan rata-rata 77,5%.
- 2) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 11 orang atau sebesar 55%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 14 orang atau sebesar 70%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 25 atau dengan rata-rata 62,5%.
- 3) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 13 orang atau sebesar 65%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 14 orang atau sebesar 70%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 27 atau dengan rata-rata 67,5%.
- 4) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 12 orang atau sebesar 60%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 12 orang atau sebesar 60%.

Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 24 atau dengan rata-rata 60%.

- 5) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 12 orang atau sebesar 60%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 13 orang atau sebesar 65%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 25 atau dengan rata-rata 62,5%.
- 6) Memperhatikan penjelasan guru. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 11 orang atau sebesar 55%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 14 orang atau sebesar 70%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 25 atau dengan rata-rata 62,5%.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan pembelajaran teknik *Scrabble Review* diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 65,42%. Artinya dengan rata-rata ini belum mencapai indikator penelitian yaitu 75%. Oleh sebab itu, maka peneliti melanjutkan tindakan perbaikan pada siklus II

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan deskriptif hasil penelitian di atas, dan melihat bahwa motivasi belajar siswa secara klasikal belum mencapai rata-rata yang telah ditetapkan pada bab III, kemudian masih terdapat kelemahan-kelemahan pada beberapa aspek, maka peneliti melakukan analisis dengan observer terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut :

- 1) Pada tahap perencanaan tindakan pada dasarnya telah sesuai dengan Silabus dan RPP yang telah dibuat, karena pembelajaran mengacu kepada silabus dan RPP tersebut dan sesuai dengan kurikulum serta teknik pembelajaran yang digunakan. Oleh sebab itu pada tahap ini peneliti tidak akan melakukan perubahan, akan tetapi peneliti akan melakukan penajaman pada siklus selanjutnya agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti atau pelaksanaan tindakan pada siklus 1 terlaksana sebesar 64% dan yang tidak terlaksana 26% berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi”, karena 64% berada pada interval 56%-75%. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat beberapa kelemahan-kelemahan pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I ini terutama pada aspek: Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran. Pada aspek guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata dan pada aspek guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru
- 3) Sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus I berada pada klasifikasi “cukup baik” dengan jumlah skor secara keseluruhan selama dua kali pertemuan sebesar 157. atau dengan persentase motivasi belajar siswa yaitu 65,42% berada pada interval 56% – 75% dengan kategori cukup baik. Namun demikian terdapat beberapa kelemahan pada motivasi belajar siswa terutama pada aspek: Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Siswa

mengikuti pelajaran dengan tertib dan pada aspek memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil lerefleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan pada aktivitas guru sebagaimana telah dijelaskan di atas. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga motivasi belajar siswa juga terdapat kelemahan-kelemahan. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

### **3. Hasil Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah dengan kompetensi dasar yaitu : Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sedangkan indikator pembelajaran yaitu : Kelahiran nabi Muhammad SAW dan perilaku masa kanak-kanak nabi Muhammad SAW.
- 2) Guru menyiapkan buku cerita atau tulisan yang berkaitan dengan kisah Nabi
- 3) Guru mempersiapkan sarana pendukung guna memperlancar proses penelitian
- 4) Guru meminta teman sejawat untuk bertindak sebagai observer

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Tindakan Pertemuan 1**

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2011. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran teknik *Scrabble Review* melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 15 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan masukan yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar
- d) Guru memberikan apersepsi tentang kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review*. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 60 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- b) Tuliskan judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.
- c) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertikal, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.

- d) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.
- e) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- f) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.
- g) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepa tungan atas pencapaian yang diperoleh siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- b) Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- c) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## **2) Tindakan Pertemuan 2**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2011. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran teknik *Scrabble Review* melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan kurang lebih selama 15 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :



- a) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan maka peneliti melanjutkan dengan kegiatan inti dalam penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review*. Dalam kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 60 menit. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- b) Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.
- c) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.
- d) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.
- e) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- f) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.
- g) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepa tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa

Kemudian tindakan selanjutnya adalah kegiatan akhir, dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit adapun kegiatan tersebut yaitu :

- a) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
- b) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran
- c) Guru memberikan *Follow UP*
- d) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

**c. Pengamatan (*Observation*)**

**1) Aktivitas Guru Melalui Teknik Pembelajaran Delegasi**

Aktivitas guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pembelajaran teknik *Scrabble Review* yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas aktivitas guru melalui pembelajaran teknik *Scrabble Review* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.6

**Aktivitas Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review*  
Pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.	√		√		2	
2	Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.	√		√		2	
3	Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang	√		√		2	
4	Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.	√		√		2	
5	Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang		√	√		1	1
6	Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.		√	√		1	1
7	Guru menghitung kata-kata yag dapat disusun dan memberikan tempat tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa	√		√		2	
Jumlah		5	2	7	0	12	2
Persentse		71%	29%	100%	0%	86%	14%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2011

Dari tabel IV.6 di atas, dapat dijelaskan aktivitas guru pada pertemuan 1 terlaksana sebesar 71% dan yang tidak terlaksana 29%. Pada pertemuan 2 terlaksana 100%. Maka jika dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran teknik *Scrabble Review* pada siklus II (Pertemuan pertama

dan kedua) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 86% terlaksana berada pada rentang 76-100%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru pada siklus II dalam penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review* terlaksana dengan baik, artinya kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diatasi pada siklus II ini. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana
- 2) Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana
- 3) Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana
- 5) Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran. Pada pertemuan satu tidak terlaksana dan pertemuan kedua terlaksana.

- 6) Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru. Pada pertemuan satu tidak terlaksana dan pertemuan kedua terlaksana.
- 7) Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepat tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana

## 2) Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Meningkatnya aktivitas pembelajaran guru pada siklus II ternyata memberikan perubahan yang positif terhadap motivasi belajar siswa, kenyataan ini tergambar pada hasil observasi pada tabel sebagai berikut :

**Tabel. IV. 7**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV**  
**SD Negri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar**  
**Kabupaten Kampar pada Siklus II**

No	Indikator yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.	17	85,0%	18	90,0%	35	87,5%
2	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	15	75,0%	16	80,0%	31	77,5%
3	Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran	16	80,0%	17	85,0%	33	82,5%
4	Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran	13	65,0%	14	70,0%	27	67,5%
5	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib	14	70,0%	15	75,0%	29	72,5%
6	Memperhatikan penjelasan guru	17	85,0%	18	90,0%	35	87,5%
Jumlah / Persentase		92	76,7%	98	81,7%	190	79,17%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2011

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV pada siklus II berada pada klasifikasi “tinggi” dengan jumlah skor secara keseluruhan selama dua kali pertemuan sebesar 190 atau dengan persentase motivasi belajar siswa yaitu 79,17% berada pada interval 76% – 100% dengan kategori tinggi. Sedangkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada tiap aspek pada pertemuan 1, dan 2 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 17 orang atau sebesar 85%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 18 orang atau sebesar 90%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 35 atau dengan rata-rata 87,5%.
- 2) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 15 orang atau sebesar 75%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 16 orang atau sebesar 80%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 31 atau dengan rata-rata 7,5%.
- 3) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 16 orang atau sebesar 80%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 17 orang atau sebesar 85%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 33 atau dengan rata-rata 82,5%.
- 4) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 13 orang atau sebesar 65%,

sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 14 orang atau sebesar 70%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 27 atau dengan rata-rata 67,5%.

- 5) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 14 orang atau sebesar 70%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 15 orang atau sebesar 75%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 29 atau dengan rata-rata 72,5%.
- 6) Memperhatikan penjelasan guru. Pada pertemuan pertama siswa yang terotivasi sebanyak 17 orang atau sebesar 89%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 18 orang atau sebesar 90%. Kemudian rata-rata selama dua kali pertemuan diperoleh jumlah skor sebesar 35 atau dengan rata-rata 87,5%.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam, dengan menggunakan teknik *Scrabble Review* diperoleh rata-rata pada siklus II yaitu sebesar 79,17% siswa yang aktif. Artinya dengan rata-rata ini aktivitas belajar siswa telah tercapai sesuai dengan indikator penelitian yaitu 75%. Oleh sebab itu, maka peneliti tidak akan melanjutkan tindakan perbaikan selanjutnya

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan deskriptif hasil penelitian siklus II di atas, dan disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa secara klasikal telah mencapai rata-rata yang telah ditetapkan pada bab III yaitu 75%.

- 1) Pada tahap perencanaan telah tercapai dengan maksimal sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat
- 2) Pada kegiatan inti atau pelaksanaan tindakan aktivitas guru secara keseluruhan terlaksana dengan maksimal dengan rata-rata 86% terlaksana dengan baik
- 3) Kemudian pada tahap observasi terlaksana sesuai dengan perencanaan yaitu untuk lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan lembar observasi motivasi belajar siswa diisi oleh peneliti sendiri yang merangkap sebagai guru, artinya telah mencapai persentase yang telah ditetapkan pada bab III
- 4) Sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus II berada pada klasifikasi “baik” dengan jumlah skor secara keseluruhan selama dua kali pertemuan sebesar 190. atau dengan persentase motivasi belajar siswa yaitu 79,17% berada pada interval 76% – 100% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil lerefleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II terlaksana dengan baik, artinya kelemahan-kelehaman pada siklus I dapat diatasi. Oleh sebab itu peneliti tidak akan melakukan siklus berikutnya.

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru**

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata aktivitas guru meningkat, dari 64% dengan kategori cukup baik. Karena berada pada rentang 56-75%. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus II aktivitas guru terjadi peningkatan



dengan rata-rata 86% terlaksana dengan baik karena berada pada interval 76%-100% dengan klasifikasi baik. Peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II juga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.8

**Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review*  
Pada Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I				Total		Siklua II				Total	
		P. 1		P. 2				P. 1		P. 2			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.	√		√		2	0	√		√		2	
2	Tulislah judul permainan yaitu tema khusus materi pelajaran.		√	√		1	1	√		√		2	
3	Berikan siswa spidol. Kelaskan bila perlu, bahwa yang harus dilakukan siswa adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul di atas, secara horizontal atau vertical, dimulai dan diakhiri dengan huruf yang tersedia.	√		√		2	0	√		√		2	
4	Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dua kata yang tidak dapat digabungkan harus diberi spasi, dan boleh menggunakan nama sebagai kata.		√		√	0	2	√		√		2	
5	Guru menentukan batas waktu kepada siswa dan ajaklah siswa membuat sebanyak mungkin kata-kata yang penting yang berhubungan dengan materi pelajaran.	√		√		2	0		√	√		1	1
6	Guru meminta kepada anggota tim yang lain mencatat, dan yang lainnya mencari kata yang baru.		√		√	0	2		√	√		1	1
7	Guru menghitung kata-kata yang dapat disusun dan memberikan tepat tangan atas pencapaian yang diperoleh siswa	√		√		2	0	√		√		2	
Jumlah		4	3	5	2	9	5	5	2	7	0	12	2
Persentase		57.1%	42.9%	71.4%	28.6%	64%	36%	71%	29%	100%	0%	86%	14%

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2011

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam sebelum dilakukan tindakan mencapai 48,3% berada pada interval 40% – 55% tergolong kurang tinggi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I motivasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata 65,42% berada pada interval 56% – 75% tergolong cukup tinggi. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata 79,17% berada pada interval 76%-100% dengan kategori tinggi. Perbandingan motivasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dan siklus I kemudian tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel rekaputilasi sebagai berikut :

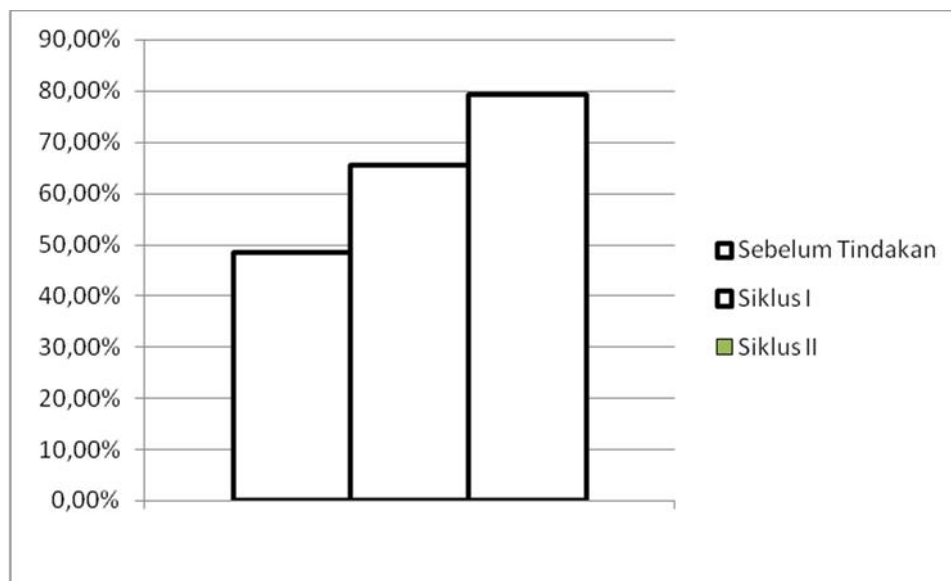
**Tabel IV.9**

**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No	Siklus	Rata-rata	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	48,33%	Kurang
2	Siklus I	65,42%	Cukup
3	Siklus II	79,17%	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2011

Perbandingan motivasi belajar siswa pada tiap siklus juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



#### D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis yang berbunyi : Penerapan Pembelajaran Teknik *Scrabble Review* Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dapat Ditigkatkan. "*diterima*".

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebelum dilakukan tindakan mencapai 48,33% berada pada interval 40% – 55% dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I motivasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata 65,42% berada pada interval 56% – 75% dengan kategori cukup tinggi. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata 79,17% berada pada interval 76%-100% dengan tinggi. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review* dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya melakukan persiapan yang lebih matang dan terencana sebelum melakukan pembelajaran
2. Hendaknya penerapan pembelajaran teknik *Scrabble Review* menggunakan waktu yang relatif panjang agar antara siswa dan guru dapat beradaptasi dalam pembelajaran sehingga tujuan mudah untuk dicapai

## DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004
- Dimiyatai Dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar*. Jakarta: 2003
- Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud, 1989
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Masran Ali dan Nurhayati, *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Inti Prima Aksara, 2006
- Mel Silbermen, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PTIndeks. 2010
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru 1989
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2004
- Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda. 2004
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008